



**PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG PENANGANAN  
TERSEDAK (*MANAJEMEN CHOKING*) PADA ANAK DI  
KELURAHAN AIR TAWAR KOTA PADANG**

**Nurhamidah Rahman<sup>1\*</sup>, Rikayoni<sup>2</sup>, Sari Setiarini<sup>3</sup>**  
Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang  
Program Studi D3 Keperawatan  
Email : nurhamidahrahman1976@gmail.com

**ABSTRAK**

Choking (tersedak) adalah tersumbatnya saluran napas akibat benda asing secara total atau sebagian, sehingga menyebabkan korban sulit bernapas dan kekurangan oksigen, bahkan dapat segera menimbulkan kematian (Bagian Diklat RSCM, 2015). Tersedak merupakan pembunuh tercepat, lebih cepat dibandingkan gangguan *breathing* dan *circulation*. Bahaya dari tersedak bila tidak tahu tanda-tanda dari tersedak dan tidak dengan segera dilakukan penanganan dini dapat menyebabkan kesulitan bernapas, kebiruan dan hilang kesadaran. Oleh karena itu, mengetahui tanda-tanda tersedak seperti batuk tanpa suara, kebiruan, ketidakmampuan untuk berbicara atau bernapas (Tim Bantuan Medis BEM IKM FKUI, 2015). Selain itu, bila ditemukan tanda-tanda penyumbatan ringan dan korban dapat batuk, jangan menghalangi proses batuk dan usaha bernapas spontan dari korban. Berdasarkan hasil pengabdian dapat dilihat dari 10 orang masyarakat di Kelurahan Air Tawar Kota Padang, sebanyak 5 orang (55%) masih dikategorikan kurang pengetahuannya tentang manajemen choking. Setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 3 orang (30 %) yang masih kurang pengetahuannya. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Air Tawar Padang sebesar (50%) setelah dilakukan penyuluhan. Sekitar 7 orang (85%) masyarakat memiliki pengetahuan baik tentang manajemen choking dengan nilai 60-100.

**ABSTRACT**

Choking (choking) is a blockage of the airway due to a foreign object in total or in part, causing the victim to have difficulty breathing and lack of oxygen, and can even cause death immediately (RSCM Training Section, 2015). Choking is the fastest killer, faster than breathing and circulation disorders. The danger of choking if you don't know the signs of choking and don't get treatment right away can cause difficulty breathing, blueness and loss of consciousness. Therefore, knowing the signs of choking such as coughing without sound, blueness, inability to speak or breathe (Medical Assistance Team BEM IKM FKUI, 2015). In addition, if there are signs of mild blockage and the victim can cough, do not block the coughing process and the victim's spontaneous breathing efforts. Based on the results of the service, it can be seen from 10 people in the Freshwater Outlet of Padang City, as many as 5 people (55%) are still categorized as lacking knowledge about choking management. After counseling as many as 3 people (30%) who still lack knowledge. So it can be concluded that the increase in community knowledge in Air Tawar Padang Village is (50%) after counseling. About 7 people (85%) of the community have good knowledge about choking management with a score of 60-100.



## PENDAHULUAN

Tersedak merupakan keadaan gawat napas yang masih sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Menurut data, angka kematian yang disebabkan oleh obstruksi jalan napas khususnya tersedak masih tinggi di kalangan bayi (Dwiadhi, 2013 dalam Utami, 2014). Riset yang dilakukan oleh Dr. Gary Smith di Nationwide Children's Hospital menjelaskan bahwa dalam satu dekade terdapat 34 anak dibawah 1 tahun di Amerika dibawa ke IGD karena tersedak makanan dan ASI (RahmaLillahi, 2013 dalam Utami, 2014).

Penyebab bayi tersedak adalah posisi menyusui yang salah dan terlalu banyak susu yang masuk ke dalam mulut bayi yang tidak seimbang dengan kemampuan bayi menyedotnya, sehingga membuat bayi kesulitan bernapas, dan menghalangi keluar masuknya udara, sehingga pada saat inspirasi, laring terbukadan minuman atau benda asing masuk kedalam laring, kemudian benda asing itu terjepit di sfingter laring (Shelov, 2005 dalam Utami, 2014). Pada anak-anak, penyebab tersedak adalah tidak dikunyahnya makanan dengan sempurna dan makan terlalu banyak pada satu waktu. Selain itu, anak-anak juga sering memasukkan benda-benda padat kecil ke dalam mulutnya (Tim Bantuan Medis BEM IKM FKUI, 2015).

Bahaya dari tersedak bila tidak tahu tanda-tanda dari tersedak dan tidak dengan segera dilakukan penanganan dini dapat menyebabkan kesulitan bernapas, kebiruan dan hilang kesadaran. Oleh karena itu, mengetahui tanda-tanda tersedak seperti batuk tanpa suara, kebiruan,

ketidakmampuan untuk berbicara atau bernapas (Tim Bantuan Medis BEM IKM FKUI, 2015). Selain itu, bila ditemukan tanda-tanda penyumbatan ringan dan korban dapat batuk, jangan menghalangi proses batuk dan usaha bernapas spontan dari korban.

Penanganan yang dilakukan biasanya berhasil dan tingkat kelangsungan hidup dapat mencapai 95%. Penanganan dini untuk tersedak terbagi menjadi 3 macam, yaitu meliputi back blow (tepukan di punggung), abdominal thrust (hentakan pada perut) disebut juga dengan maneuver Heimlich dan chest thrust (hentakan pada dada). Berdasarkan penelitian dari Utami tahun 2014 didapatkan 19 responden (45,24%) didapatkan ibu yang memiliki bayi kurang efektif tentang teknik menyusui dan menyendawakan bayinya ketika tersedak. Penangan tersedak pada bayi biasanya karena ASI sehingga sedikit berbeda penanganannya yaitu dengan cara memperhatikan cara menyusui yang baik dan benar sesaat sebelum menyusui. Tersedak memang sepiintas terlihat sepele, namun jika di lakukan dengan penanganan yang salah akan menyebabkan fatal. Sebagai tenaga kesehatan harus benar-benar dapat menjelaskan di dalam melakukan edukasi tentang penanganan tersedak, lebih baik mencegah dari pada menangani (Diane M, 2009 dalam Utami, 2014).

## METODE

### 1. Tahap Pertama

Setelah diadakan pertemuan antar coordinator, peserta dan tim pelaksana, maka di lakukan survey awal. Kemudian di sepakati bahwa pengabdian



masyarakat di laksanakan pada bulan September 2020 di Puskesmas Air Tawar Kota Padang.

## 2. Tahap Kedua

Pada hari yang di tentukan dengan jumlah peserta yang cukup efektif di berikan penyuluhan tentang Manajemen Choking (Tersedak) kepada masyarakat dengan rincian kegiatan

## 3. Tahap Ketiga (Evaluasi)

Secara umum kegiatan berjalan baik dan lancar tanpa kendala yang dapat mempengaruhi proses

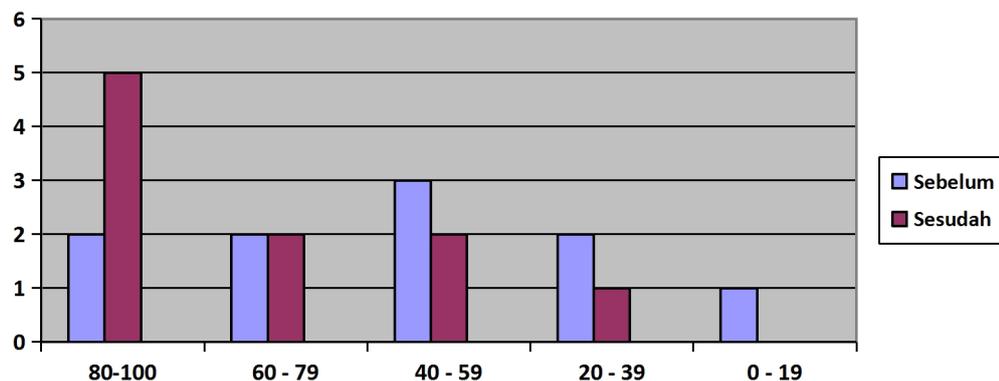
kegiatan secara signifikan. Kendala teknis dan non teknis dapat segera diatasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penyuluhan diberikan, dilakukan pengukuran terhadap pengetahuan masyarakat di Kelurahan Air Tawar Kota Padang dengan menggunakan alat kuesioner. Setelah penyuluhan, dilakukan lagi pengukuran untuk melihat perubahan pengetahuan masyarakat dengan hasil sebagai berikut:

Masyarakat yang berpartisipasi 10 orang:

NILAI	SEBELUM	SESUDAH
80 – 100	2	5
60 – 79	2	2
40 – 59	3	2
20 – 39	2	1
0 – 19	1	0
<b>JUMLAH</b>	<b>10 orang</b>	<b>10 orang</b>



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 10 orang masyarakat di Kelurahan Air Tawar Kota Padang, sebanyak 5 orang (55%) masih dikategorikan kurang pengetahuannya tentang manajemen choking. Setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 3

orang (30 %) yang masih kurang pengetahuannya. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Air Tawar Padang sebesar (50%) setelah dilakukan penyuluhan. Sekitar 7 orang (85%) masyarakat memiliki



pengetahuan baik tentang manajemen choking dengan nilai 60-100.

#### **SIMPULAN**

1. Rata-rata pengetahuan masyarakat di Kelurahan Air Tawar Kota Padang cukup baik tentang manajemen choking
2. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Air Tawar Kota Padang sesudah dilakukan penyuluhan

#### **Saran**

1. Diharapkan masyarakat memperoleh penyuluhan, dapat menyebar luaskan informasi tentang manajemen choking
2. Diharapkan peran aktif pihak kelurahan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manajemen choking.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagian Diklat RSCM. (2015). *Tersedak. Pelatihan Internal RSCM Bantuan Hidup Dasar 2015*.
- Pusponegoro, A.D., et al. (2012). *Basic Trauma Life Support & Basic Cardiac Life Support*. Edisi kelima. Jakarta : Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.
- Sumarningsih, D. (2015). *Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Dan Penanganan Tersedak Pada Anak Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga Dukuh Ngebel Rt 09 Tamantirto Kasihan Bantul*.
- Diakses dari: <http://opac.say.ac.id/201/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, pada tanggal 9 Juni 2016.
- Tim Bantuan Medis BEM IKM FKUI. (2015). Modul bantuan hidup

dasar dan penanganan tersedak. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Utami, D.S. (2014). *Teknik mencegah bayi tersedak pada ibu menyusui di puskesmas pembantu Desa Demung Kecamatan Besuki Situbondo*. Laporan Penelitian. Situbondo.